

ERGO news



Penerapan Ergonomi pada Kerja Konstruksi Skim Coating

Tim Ergoinstitute.

Dalam kacamata Ergonomi, pekerjaan konstruksi juga memiliki resiko cedera dan kelainan pada sistem otot-rangka yang tinggi. Resiko ini dikenal dengan musculoskeletal disorders (MSDs) atau repetitive strain injury (RSI). Banyak sekali aktivitas dengan sikap kerja yang tidak alamiah (membungkuk, menjangkau), kerja otot yang berlebihan, kerja otot statis, dan lain-lain.

Dalam buletin ini akan dipaparkan sekilas tentang salah satu intervensi ergonomi pada kerja konstruksi Skim Coating. Pekerjaan Skim coat adalah pekerjaan mendempul cacat/pori pada langit-langit, membentuk posisi kerja overhead (tangan di atas kepala), memakai alat kerja, dengan waktu paparan >70% waktu kerja. Penjangkauan langit-langit dilakukan dengan tangan pekerja, membuat pekerja mengangkat tangan ke atas ketinggian bahu, membentuk sudut lengan-badan >90o. Pekerjaan skim coat adalah salah satu tahapan pengerjaan konstruksi yang tergolongkan ke dalam pekerjaan finishing. Pekerjaan skim coat secara ringkas dapat dijelaskan berupa pekerjaan menempelkan bahan perata (seperti semen putih, tepung, lem, dll.) ke bagian dinding sebuah konstruksi yang masih kasar atau tidak rata.

Penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan overhead seperti ini terutama untuk paparan 10% atau lebih dari siklus kerja maka dapat diprediksi akan terjadinya cedera atau penjangkitan pada bagian tubuh bahu. Selain itu posisi kerja overhead dapat menyebabkan rasa sakit dan lelah dalam waktu singkat yang dapat menurunkan kemampuan pekerja untuk bekerja secara aman dan produktif. Posisi tangan 50 cm di atas ketinggian jantung dapat mengurangi kapasitas kerja dinamis

seorang pekerja hingga 30% setelah pengerjaan kontinu selama 2 menit.



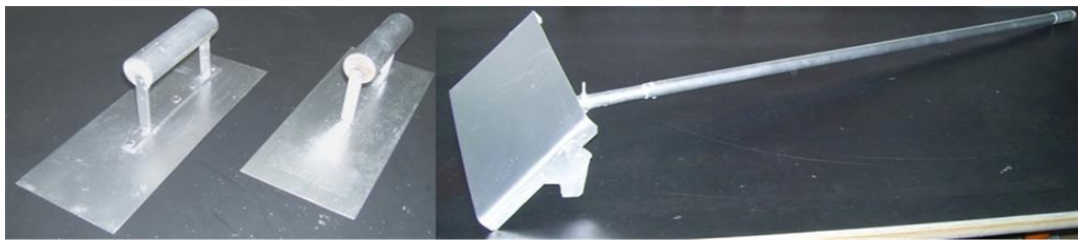
Gambar 1. Pekerjaan Skim Coat (sebelum Perbaikan)

Sebuah studi dilaksanakan untuk mengembangkan alat bantu pengganti alat konvensional. Alat yang baru (ERGOSC) dikembangkan untuk meminimasi sikap kerja yang tidak alamiah, mengurangi kerja otot dan memudahkan pekerjaan. Perbandingan kedua alat tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.

salah satu penerapan ergonomi. Gambar 3 menunjukkan pekerjaan Skim Coat menggunakan alat baru.



Gambar 3. Pekerjaan Skim Coat (dengan alat baru)



Luskam (konvensional) 25 x 10 x 12 cm

ERGOSC (perbaikan) 38 x 20 x 150 cm

Gambar 2. Perbandingan alat Skim Coat tradisional dan pengembangannya

Hasil pengembangan alat yang baru diuji cobakan di Lab RSK dan Ergonomi tahun 2009 oleh Sdr, Zulfahmi melalui suatu eksperimen. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa pekerja merasa dengan alat yang baru pekerjaan yang dilakukan lebih mudah (lebih produktif), lebih nyaman dan keluhan lelah serta pegal jauh berkurang. Inilah

Produk

ERGOSH Versi 2.0

Aplikasi ini dirancang untuk membantu Anda dalam melakukan evaluasi ergonomi dan audit K3 secara individu. ErgoSH didisain untuk dioperasikan pada Pocket PC (PDA) atau Smart phone, dengan 8 sub-modul, sebagian besar lengkap dengan skor. Kuantitatif!

Modul-modul yang terdapat pada ErgoSH adalah evaluasi resiko kerja, evaluasi beban kerja, evaluasi beban pengangkatan manual, evaluasi postur kerja (RULA dan REBA), checklist K3, audit K3 dan checklist ergonomi perkantoran.

Untuk mendapatkan trial version-nya, silahkan mendaftar di website ergoinstitute

Untuk informasi lebih lanjut:
email : dhilisa@ergoinstitute.com
Telepon : 08132132245

Telah tersedia

paket modul belajar mandiri berbasis e-learning untuk ergonomi (7 modul) dan K3 (10 modul) dalam bahasa Indonesia.



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi website [ergoinstitute](http://ergoinstitute.com)